



The Effect of Family Hope Program (PKH) Assistance on Improving the Welfare of Poor Families in Gampong Tu, Panteraja District, Pidie Jaya Regency

Intan Humaira^{1*}, Siti Maisyarah², Yosie Gabriela Panjaitan³, Ayu Angelina Pasaribu⁴

Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Intan Humaira intanhumaira06@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Family Hope Program (PKH), Welfare of Poor Families, Simple Linear Regression

Received : 16, May

Revised : 18, July

Accepted: 20, September

©2026 Humaira, Maisyarah, Panjaitan, Pasaribu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

One of the social problems that is still a concern of the Indonesian government is poverty. The government has the Family Hope Program (PKH), which provides conditional social assistance to poor families to reduce poverty levels and improve community welfare. The Poor Family Program (PKH) is a government program that provides cash assistance to poor families (KSM) to improve their human resources, education, and health. This study aims to determine the influence of Family Hope Program Assistance (PKH) on the welfare of poor families in Gampong Tu, Panteraja District, Pidie Jaya Regency. This study uses a quantitative method, a type of causal associative research. Data was obtained through the distribution of 88 questionnaires to PKH Beneficiary Families (KPM). This study uses simple linear regression and uses SPSS version 25.

Dampak Bantuan Program Harapan Keluarga (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya

Intan Humaira^{1*}, Siti Maisyarah², Yosie Gabriela Panjaitan³, Ayu Angelina Pasaribu⁴

Universitas Senior Medan

Corresponding Author: Intan Humaira intanhumaira06@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Program Harapan Keluarga (PKH), Kesejahteraan Keluarga Miskin, Regresi Linear Sederhana

Received : 16, Mei

Revised : 18, Juli

Accepted: 20, September

©2026 Humaira, Maisyarah, Panjaitan, Pasaribu: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRAK

Salah satu masalah sosial yang masih menjadi perhatian pemerintah Indonesia adalah kemiskinan. Pemerintah memiliki Program Harapan Keluarga (PKH), yang memberikan bantuan sosial bersyarat kepada keluarga miskin untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program Keluarga Miskin (PKH) adalah program pemerintah yang memberikan bantuan tunai kepada keluarga miskin (KSM) untuk meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan, dan kesehatan mereka. Studi ini bertujuan untuk menentukan pengaruh Bantuan Program Harapan Keluarga (PKH) terhadap kesejahteraan keluarga miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya. Studi ini menggunakan metode kuantitatif, sejenis penelitian asosiatif kausal. Data diperoleh melalui distribusi 88 kuesioner kepada Keluarga Penerima PKH (KPM). Studi ini menggunakan regresi linear sederhana dan menggunakan SPSS versi 25.

PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah isu struktural multidimensi yang membatasi kemampuan individu dan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pendidikan, dan kesehatan. Menurut data dari Badan Statistik Pusat (BPS), persentase orang yang hidup dalam kemiskinan di Indonesia per Maret 2023 adalah 9,36%, dan proporsi terbesar dari tingkat kemiskinan ini ditemukan di daerah pedesaan. Akses terbatas ke pekerjaan yang stabil dan kerentanan ekonomi membuat intervensi sosial pemerintah sangat krusial.

Sebagai bentuk perlindungan sosial bersyarat (*transfer tunai bersyarat*), Pemerintah Republik Indonesia melaksanakan Program Harapan Keluarga (PKH) melalui Kementerian Urusan Sosial. PKH dirancang untuk memberikan tunjangan tunai kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang memenuhi kriteria di bidang pendidikan dan kesehatan. Program ini secara konseptual bertujuan tidak hanya untuk menjaga *pelancaran konsumsi jangka pendek*, tetapi juga sebagai *investasi modal manusia* untuk memecah *jebakan kemiskinan antar generasi*.

Di tingkat pedesaan, seperti Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya, mayoritas penduduk berorientasi pada mata pencaharian sektor informal dan pertanian dengan pendapatan yang tidak pasti. Kondisi ini menyebabkan kerentanan terhadap gejolak ekonomi dasar. Meskipun bantuan PKH telah didistribusikan secara berkala, efektivitas pencapaian kesejahteraan dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan secara empiris di tingkat lokal perlu diuji secara ilmiah. Studi ini ingin melihat seberapa besar bantuan PKH telah membantu dan memberikan perbedaan dalam meningkatkan kehidupan keluarga miskin di KPM di Gampong Tu. Studi ini melihat bagaimana dukungan Program Harapan Keluarga (PKH) membantu meningkatkan kondisi hidup keluarga miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya, berdasarkan data dan pengamatan nyata.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah syarat untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat agar mereka dapat hidup dengan aman, damai, dan dapat mengembangkan diri serta menjalankan fungsi sosial melalui dukungan layanan dan perlindungan sosial. Ini mencakup pemenuhan kebutuhan dasar (material dan non-material) seperti makanan, kesehatan, pendidikan anak, dan stabilitas ekonomi rumah tangga secara berkelanjutan.

Teori Program Harapan Keluarga (PKH)

Program bantuan sosial bersyarat dari Kementerian Urusan Sosial Republik Indonesia ditujukan untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) atau keluarga miskin/rentan miskin yang terdaftar dalam Data Kesejahteraan Sosial Terpadu (DTKS). Dalam studi ini, tujuan PKH adalah mengurangi kemiskinan dan memutus *jebakan kemiskinan* antar generasi melalui investasi dalam kualitas sumber daya manusia (pendidikan dan kesehatan).

Teori Implementasi Program Harapan Keluarga

Pelaksanaan PKH mencakup tahapan pengumpulan data keluarga miskin, penentuan penerima, distribusi bantuan bersyarat, serta bantuan dan pemantauan di tingkat lapangan/gampong. Peran pendamping PKH sangat strategis untuk mendidik KPM dan memastikan komitmen serta kewajiban program dijalankan dengan baik.

Teori Kesejahteraan Keluarga Miskin dalam Aspek Pendidikan

Bantu meringankan beban biaya sekolah (seragam, alat tulis, transportasi), mencegah anak-anak keluar sekolah, dan meningkatkan partisipasi pendidikan.

Teori Kesejahteraan Keluarga yang Miskin dalam Aspek Kesehatan

Dorong KPM (terutama wanita hamil, ibu menyusui, dan anak-anak/balita) untuk menggunakan layanan kesehatan dasar rutin (seperti puskesmas/posyandu) dan pemenuhan nutrisi.

Teori Kesejahteraan Keluarga Miskin dalam Aspek Ekonomi

Jaringan ini berfungsi sebagai *jaring pengaman sosial* untuk menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga dan memenuhi kebutuhan dasar.

Teori Hubungan antara PKH dan Kesejahteraan yang Lebih Baik

Melalui kombinasi bantuan tunai bersyarat dan bantuan sosial, PKH secara langsung dan tidak langsung mendorong perubahan perilaku keluarga miskin dalam meningkatkan standar hidup di bidang ekonomi, pendidikan, dan kesehatan.

Kerangka Konseptual

Pelaksanaan PKH (X) dengan indikator yang tepat sasaran, tepat waktu, dalam jumlah yang tepat, serta peningkatan penggunaan pendidikan dan kesehatan diharapkan memberikan dampak positif langsung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin (Y).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODOLOGI

Jenis penelitian

Dalam studi ini, digunakan metode kuantitatif, dan jenis penelitian yang dilakukan adalah kausal dan asosiatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk menentukan hubungan dan pengaruh antar variabel.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian secara spesifik dan terukur untuk menghindari interpretasi ambigu dan memudahkan proses pengumpulan serta analisis data (Sugiyono, 2020). Dalam studi ini, terdapat dua jenis variabel utama: variabel independen dan variabel terikat, yang didefinisikan dan diukur sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) (Variabel Independen)	Bantuan sosial berupa transfer tunai bersyarat yang diberikan kepada keluarga miskin dengan syarat pemenuhan kewajiban terkait pendidikan dan kesehatan, seperti kehadiran anak di sekolah dan pemeriksaan kesehatan ibu hamil (Kementerian Sosial RI, 2015).	1. Besaran bantuan tunai yang diterima. 2. Kepatuhan terhadap syarat pendidikan (kehadiran anak di sekolah). 3. Kepatuhan terhadap syarat kesehatan (pemeriksaan ibu hamil dan imunisasi anak)/ 4. Kualitas pendampingan oleh petugas PKH	Ordinal (Skala Likert 1-5)
Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Miskin (Variabel Terikat)	Kondisi perbaikan kualitas hidup keluarga miskin yang diukur melalui aspek ekonomi, pendidikan, dan kesehatan sebagai hasil dari intervensi PKH (Son, 2008).	1. Peningkatan pendapatan keluarga. 2. Peningkatan konsumsi keluarga. 3. Peningkatan akses dan mutu pendidikan anak. 4. Peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan keluarga	Ordinal (Skala Likert 1-5)

Source: Processed Author 2026

Teknik Populasi dan Pengambilan Sampel

Populasi sasaran studi ini adalah seluruh Keluarga Penerima PKH (KPM) di Gampong Tu sebanyak 88 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling jenuh* (total sampling), di mana seluruh populasi 88 responden digunakan sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan disebut pengambilan sampel total, yang berarti setiap orang dalam kelompok yang dipelajari termasuk sebagai peserta. Dengan demikian, jumlah sampel dalam studi ini adalah 88 responden.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari 88 responden beberapa Keluarga Penerima PKH (KPM) di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya melalui kuesioner dan wawancara dengan komunitas Gampong. Data sekunder diperoleh dari dokumen komunitas yang menerima PKH. Kuesioner merupakan teknik utama untuk memperoleh data primer dari 88 responden. Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Kuesioner telah diuji validitas dan keandalan untuk memastikan kualitas data (rahimala, saputra, dll., 2022). Wawancara dilakukan secara terbatas dengan komunitas gampong sebagai informan pendukung untuk mendapatkan gambaran umum tentang pelaksanaan Program PKH dan memperkuat temuan kuesioner. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder dalam bentuk dokumen dari komunitas yang menerima PKH.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Rincian tentang para peserta digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang siapa saja yang berpartisipasi dalam studi ini. Studi ini melibatkan 88 penerima bantuan Program Harapan Keluarga (PKH) untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di desa Tu, distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya sebagai responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	36	40.91
Perempuan	52	59.09
Total	88	100.0

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
20-30	10	11.4
31-40	24	27.3
41-50	33	37.5
>50	21	23.8
Total	88	100

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Petani	35	39.8
Buruh	20	22.7
Pedagang	12	13.6
Ibu Rumah Tangga	15	17.0
Lainnya	6	6.8
Total	88	100.0

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Frekuensi	Persentase (%)
1-3 Orang	18	20.5
4-5 Orang	49	55.7
>5 Orang	21	23.8
Total	88	100.0

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Waktu Mereka Menerima PKH

Lama Menerima PKH	Frekuensi	Persentase (%)
< 2 Tahun	12	13.6
2-4 Tahun	31	35.2
> 4 Tahun	45	51.1
Total	88	100.0

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Descriptive Analysis of Research Variables

Descriptive analysis was used to provide an overview of the condition of each variable based on respondents' responses. The variables analyzed consisted of Family Hope Program Assistance (PKH) (X1), and Poor Family Welfare (Y).

Tabel 7. Deskripsi Variabel Bantuan Program Harapan Keluarga (PKH)

No	Item	SS	S	N	TS	STS
1	Saya menerima bantuan PKH karena kondisi ekonomi keluarga saya memang layak menerimanya	10 (11,4%)	32 (36,4%)	38 (43,2%)	7 (8,0%)	1 (1,1%)
2	Bantuan PKH diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan	12 (13,6%)	27 (30,7%)	42 (47,7%)	7 (8,0%)	0 (0%)
3	Bantuan dana PKH cair tepat waktu sesuai dengan jadwal yang diinformasikan pendamping.	9 (10,2%)	28 (31,8%)	39 (44,3%)	11 (12,5%)	1 (1,1%)
4	Saya menerima bantuan uang tunai sesuai dengan yang ditetapkan	11 (12,5%)	31 (35,2%)	37 (42,0%)	9 (10,2%)	0 (0%)
5	Jumlah dana PKH yang saya terima sesuai dengan jumlah komponen (anak sekolah/balita/lansia) di keluarga saya	13 (14,8%)	34 (38,6%)	31 (35,2%)	10 (11,4%)	0 (0%)
6	Saya tidak pernah menerima potongan dalam pencairan dana PKH	9 (10,2%)	33 (37,5%)	34 (38,6%)	12 (13,6%)	0 (0%)
7	Dana PKH sangat membantu membiayai kebutuhan pendidikan anak saya (buku, seragam, dll).	13 (14,8%)	27 (30,7%)	35 (39,8%)	12 (13,6%)	1 (1,1%)
8	Anak saya yang masih sekolah mendapatkan bantuan biaya pendidikan	7 (8,0%)	37 (42,0%)	35 (39,8%)	9 (10,2%)	0 (0%)
9	Dana PKH memudahkan saya dalam mengakses layanan kesehatan (posyandu/puskesmas).	10 (11,4%)	37 (42,0%)	31 (35,2%)	10 (11,4%)	0 (0%)
10	Bantuan PKH membantu saya	9 (10,2%)	29 (33,0%)	40 (45,5%)	10 (11,4%)	0 (0%)

	memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga					
11	Pendamping PKH di Gampong Tu rutin melakukan pertemuan kelompok (P2K2) untuk memberikan edukasi.	9 (10,2%)	39 (44,3%)	29 (33,0%)	10 (11,4%)	1 (1,1%)
12	Pendamping PKH di Gampong Tu memastikan saya menerima bantuan tunai tepat pada waktunya	7 (8,0%)	38 (43,2%)	32 (36,4%)	10 (11,4%)	1 (1,1%)

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 8. Deskripsi Variabel Kesejahteraan Keluarga Miskin

No	Item	SS	S	N	TS	STS
1	Setelah menerima PKH, kebutuhan pangan (makan sehari-hari) keluarga saya menjadi lebih terpenuhi	9 (10,2%)	30 (34,1%)	43 (48,9%)	6 (6,8%)	0 (0%)
2	Dengan adanya PKH semua kebutuhan pokok saya dan keluarga terpenuhi	4 (4,5%)	38 (43,2%)	41 (46,6%)	4 (4,5%)	1 (1,1%)
3	Keluarga saya kini lebih sering mengonsumsi makanan bergizi (susu, telur, daging) sejak ada PKH	9 (10,2%)	38 (43,2%)	34 (38,6%)	7 (8,0%)	0 (0%)
4	Bantuan PKH dapat membantu saya memenuhi kebutuhan gizi	8 (9,1%)	31 (35,2%)	43 (48,9%)	6 (6,8%)	0 (0%)

	bagi ibu hamil dan anak balita					
5	Anak-anak saya tidak lagi mengalami kendala biaya untuk berangkat ke sekolah	4 (4,5%)	40 (45,5%)	35 (39,8%)	9 (10,2%)	0 (0%)
6	Dengan adanya bantuan PKH, saya dapat memenuhi kebutuhan sekolah anak-anak saya	6 (6,8%)	38 (43,2%)	34 (38,6%)	10 (11,4%)	0 (0%)
7	Saya merasa beban pengeluaran rumah tangga berkurang secara signifikan berkat adanya PKH	6 (6,8%)	36 (40,9%)	38 (43,2%)	8 (9,1%)	0 (0%)
8	Dengan adanya PKH beban pengeluaran rumah tangga saya berkurang	9 (10,2%)	30 (34,1%)	41 (46,6%)	8 (9,1%)	0 (0%)
9	Dengan bantuan PKH, saya memiliki sedikit kelebihan uang untuk ditabung atau dijadikan modal usaha kecil	8 (9,1%)	32 (36,4%)	40 (45,5%)	8 (9,1%)	0 (0%)
10	Saya dapat mengurangi ketergantungan pada pinjaman sejak menerima PKH	7 (8,0%)	34 (38,6%)	42 (47,7%)	5 (5,7%)	0 (0%)

11	Secara keseluruhan, standar hidup keluarga saya di Gampong Tu meningkat dibandingkan sebelum menerima PKH	5 (5,7%)	36 (40,9%)	37 (42,0%)	9 (10,2%)	1 (1,1%)
12	Saya dan keluarga saya memiliki tempat tinggal yang layak huni	7 (8,0%)	32 (36,4%)	40 (45,5%)	9 (10,2%)	0 (0%)

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tes Validitas

Uji Validitas menggunakan korelasi Momen Produk Pearson disajikan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Bantuan PKH (X)

No	Item	r Hitung	Keterangan
1	X1	0,861	Valid
2	X2	0,882	Valid
3	X3	0,872	Valid
4	X4	0,865	Valid
5	X5	0,859	Valid
6	X6	0,895	Valid
7	X7	0,858	Valid
8	X8	0,859	Valid
9	X9	0,856	Valid
10	X10	0,905	Valid
11	X11	0,880	Valid
12	X12	0,837	Valid

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Keluarga Miskin (Y)

No	Item	r Hitung	Keterangan
1	Y1	0,814	Valid
2	Y2	0,800	Valid
3	Y3	0,858	Valid
4	Y4	0,863	Valid
5	Y5	0,818	Valid
6	Y6	0,821	Valid

No	Item	r Hitung	Keterangan
7	Y7	0,881	Valid
8	Y8	0,858	Valid
9	Y9	0,842	Valid
10	Y10	0,848	Valid
11	Y11	0,837	Valid
12	Y12	0,744	Valid

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Uji Reliability

Tabel 10 Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Bantuan PKH (X)	0,970	0,70	Reliabel
Kesejahteraan Keluarga Miskin (Y)	0,959	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Berdasarkan Tabel 9. Nilai Cronbach Alpha sebesar 0,970 menunjukkan bahwa instrumen variabel PKH Assistance memiliki tingkat keandalan yang sangat tinggi. Variabel Kesejahteraan Keluarga Miskin memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,959 lebih besar dari 0,70 sehingga semua item dinyatakan dapat diandalkan.

Tes Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier sederhana untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan statistik.

Tes Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal.

Tabel 11. Hasil Tes Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Variabel	Sig. K-S	Kriteria	Keterangan
Bantuan PKH (X)	0,200	> 0,05	Normal
Kesejahteraan Keluarga Miskin (Y)	0,074	> 0,05	Normal

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Uji Linearitas

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
X → Y	0,000	0,682	Linear

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Berdasarkan Tabel 11, hasil uji linearitas menunjukkan nilai Deviasi dari Linearitas sebesar 0,848. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Bantuan Program Harapan Keluarga dan Kesejahteraan Keluarga Miskin adalah linear. Dengan demikian, model regresi linier sederhana memungkinkan untuk menguji hipotesis penelitian.

Tes Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 12. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	t Hitung	Sig.
Konstanta	16,092	5,769	0,000
Bantuan PKH (X)	0,610	9,319	0,000

Sumber: Data Primer yang Diproses, 2026

Berdasarkan tabel, persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 16.092 + 0.610X$$

Persamaan regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstan sebesar 16.092 menunjukkan bahwa jika variabel Family Hope Program Assistance (PKH) dianggap konstan atau memiliki nilai nol, maka tingkat kesejahteraan keluarga miskin adalah 16.092 unit.
2. Nilai koefisien regresi Bantuan PKH sebesar 0,610 menunjukkan arah hubungan yang positif. Ini berarti setiap peningkatan satu unit Bantuan Program Harapan Keluarga akan meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin sebesar 0,610 unit. Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan Program Harapan Keluarga, semakin tinggi tingkat kesejahteraan keluarga miskin. Hasil ini menunjukkan bahwa Program Harapan Keluarga memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga penerima manfaat di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya.

Uji T

Tabel 13. Hasil uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig.	Keputusan
Bantuan PKH	9,319	1,987	0,000	H ₁ Diterima

Sumber :Data Diproses dengan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil tes, nilai t tabel diperoleh pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df = 86) sebesar 1,987. Karena nilai t perhitungan lebih besar daripada tabel t (9,319 > 1,987) dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05, H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Bantuan Program Harapan Keluarga (PKH) memiliki efek positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya.

Koefisien Determinasi (R^2)

Table 14. Determination Coefficient Results

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan
0,709	0,502	0,497	Pengaruh sedang-kuat

Sumber :Data Diproses dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien penentuan (R Kuadrat) diperoleh sebesar 0,502 atau 50,2%. Ini menunjukkan bahwa variabel Family Hope Program Assistance mampu menjelaskan variasi kesejahteraan keluarga miskin sebesar 50,2%, sementara sisanya 49,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipelajari dalam studi ini seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan keluarga, kondisi ekonomi regional, bantuan sosial lainnya, dan faktor sosial-ekonomi lainnya.

PEMBAHASAN

Temuan studi ini membuktikan bahwa keberadaan Program Harapan Keluarga (PKH) telah memberikan kontribusi positif nyata dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin di pedesaan Gampong Tu. Bantuan tunai langsung bersyarat membantu menjaga ketahanan konsumsi pokok rumah tangga, mengurangi pengeluaran mendadak, dan memberikan akses yang lebih terjangkau ke kebutuhan pendidikan anak-anak (pembelian alat tulis, buku, seragam) dan fasilitas kesehatan dasar (pemeriksaan nutrisi rutin dan kehamilan).

Keberhasilan pelaksanaan program di lapangan dipengaruhi oleh akurasi penerima target dan peran aktif fasilitator PKH yang terus mendidik KPM melalui Pertemuan Pengembangan Kapasitas Keluarga (P2K2). Hasil studi ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Andini (2019), Maulana (2020), dan Khairani (2023), yang menyatakan bahwa intervensi jaring pengaman sosial bersyarat telah terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan standar hidup dan aksesibilitas dasar keluarga berpenghasilan rendah.

Hasil studi menunjukkan bahwa Program Harapan Keluarga (PKH) memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya. Temuan ini menunjukkan bahwa PKH masih merupakan instrumen penting dalam upaya mengurangi kemiskinan melalui peningkatan akses publik terhadap pendidikan, kesehatan, dan pemenuhan kebutuhan dasar. Oleh karena itu, pemerintah perlu menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program agar manfaatnya dapat dirasakan secara lebih optimal oleh keluarga penerima manfaat. Pemerintah lokal bersama dengan pemerintah gampong perlu memperbarui data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara rutin agar distribusi bantuan tetap sesuai target. Langkah ini penting untuk mengurangi kesalahan dalam menentukan penerima bantuan dan memastikan bahwa keluarga yang benar-benar membutuhkannya mendapatkan manfaat dari Program Harapan Keluarga.

Selain itu, peran pendamping PKH perlu terus diperkuat melalui peningkatan kualitas pendampingan dan pembinaan kepada keluarga penerima manfaat. Mentoring tidak hanya berfokus pada pemenuhan kewajiban program, tetapi juga bertujuan meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola bantuan secara efektif, mendukung pendidikan anak, memanfaatkan layanan kesehatan, dan membangun kemandirian ekonomi. Pemerintah juga perlu mengintegrasikan Program Family Hope dengan program pemberdayaan ekonomi komunitas, seperti pelatihan keterampilan, bantuan bisnis yang produktif, dan akses ke pembiayaan bisnis. Kebijakan ini diharapkan dapat membantu keluarga penerima meningkatkan pendapatan mereka sehingga mereka dapat secara bertahap keluar dari kemiskinan dan tidak bergantung pada bantuan sosial dalam jangka panjang.

Akhirnya, evaluasi pelaksanaan PKH perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui koordinasi antara pemerintah daerah, pemerintah gampong, fasilitator PKH, dan komunitas. Evaluasi berkelanjutan akan membantu meningkatkan efektivitas program, memperbaiki hambatan yang muncul di lapangan, dan memastikan tujuan PKH dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin dapat dicapai secara optimal.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil studi menyimpulkan bahwa Program Harapan Keluarga (PKH) memiliki efek positif dan signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin di Gampong Tu, Distrik Panteraja, Kabupaten Pidie Jaya, yang dibuktikan oleh analisis regresi linier sederhana dengan nilai koefisien regresi 0,610 dan signifikansi 0,000. Program ini secara signifikan meringankan beban pengeluaran rumah tangga, membantu biaya pendidikan anak, dan memfasilitasi akses layanan kesehatan bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Keberhasilan program ini juga didukung oleh peran pendamping PKH melalui Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pendidikan. Berdasarkan nilai koefisien penentuan (R^2) sebesar 0,502, PKH menyumbang 50,2% dalam menjelaskan peningkatan kesejahteraan keluarga miskin (sementara 49,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain), sehingga hipotesis penelitian secara resmi diterima.

Rekomendasi studi ini menekankan pentingnya pemerintah secara rutin memperbarui data penerima manfaat agar distribusi PKH sesuai target, serta perlunya pendamping PKH untuk memperkuat pelatihan melalui Pertemuan Pengembangan Kapasitas Keluarga (P2K2) guna mendidik KPM. Keluarga penerima manfaat didorong untuk memprioritaskan bantuan guna memenuhi kebutuhan dasar, pendidikan anak, dan kesehatan, sementara pemerintah lokal disarankan untuk mengintegrasikan PKH dengan program pemberdayaan ekonomi—seperti pelatihan keterampilan dan bantuan bisnis—agar KPM tidak terus bergantung pada bantuan sosial. Akhirnya, peneliti juga disarankan untuk menambahkan variabel pendukung lain (seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan peluang kerja) untuk memperoleh analisis kesejahteraan yang lebih komprehensif.

PENELITIAN LANJUTAN

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Tingkat Kesejahteraan Komunitas. Studi ini meneliti faktor-faktor penentu KPM PKH Independent Graduation dengan menelaah peran mediasi inklusi keuangan dalam hubungan antara efektivitas modul Family Ability Building Meeting (P2K2) dan akses ke bantuan pemberdayaan ekonomi yang produktif. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kebaruan dalam bentuk kerangka strategi pemberdayaan terintegrasi bagi pembuat kebijakan untuk mendorong KPM keluar dari jebakan kemiskinan secara berkelanjutan, bukan hanya mengandalkan bantuan dana jangka pendek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada universitas senior Medan, pembimbing, penguji, keluarga, dan pihak lain yang telah memberikan panduan, dukungan, dan masukan selama penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Istri, C. D., & Rizki Fadila. (2023). Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Program JKN. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 11(1), 307–315. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v11i1.2023.462>.
- Afrilia, V., Zulaihati, S., & Kismayanti Respati, D. (2025). Ekopedia : Jurnal Ilmiah Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(2), 450–458.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assayakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R. a, & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Azizah, fitria nur. (2018). Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. 7(1), 430–439.
- Dewi, I., Khotimah, H., Nasution, R., Zulpan, Hariyati, T., & Rusli, A. (2023). Teori populasi dan pengambilan sampel. *Jurnal Literasiologi*, 14(2), 1–9.
- Dewi, R., & Andriani, L. (2021). Pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat miskin. *Jurnal Sosial Ekonomi*, 10(2), 115–126.
- Djumura, N. P., Panigoro, M., Maruwae, A., & Popoi, I. (2022). Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bubeya. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 33–42.
- Ernita, T., Handayani, R., & Hasbiyah, S. (2024). Pengaruh Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Teluk Buluh. *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(3), 509–519.
- Ervina Nawang Anggeriani, S. U. (2024). Journal of Indonesian Rural and Regional Government Implementasi Kebijakan Pengelolaan Rumah Susun Sederhana Sewa. 8(2), 85–102. <https://jurnal.apmd.ac.id/index.php/JIRReG/article/view/449/282>.

- Fathurrahman Amaludin Paputungan, N. P., & Monintja, D. K. (2016). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Pelayanan Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Correspondencias & Análisis*, 3(15018), 1–23.
- Hamdani, H., & Sa'diyah, H. (2025). Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian. *Journal of Linguistics and Social Studies*, 2(2), 64–73. <https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>.
- Hastuti, R., Handayani, R., & Noorrahman, M. F. (2025). Pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Pudak Setegal Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong. *SENTRI Jurnal Riset Ilmiah*, 8(2), 868–878.
- Indriani, N. D., Rahmawati, T. N., & Huda, A. M. (2024). Peranan Negara Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat: Studi Kasus Implementasi Program Pasar Murah Di Jawa Timur. *Jurnal Suara Politik*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.31869/jsp.v3i1.4929>.
- Indriani, S. R., Rahayu, H. C., & Seprini, S. (2025). Analisis Pengaruh Program Keluarga Harapan (Pkh) Dan Program Cadangan Beras Pemerintah (Cbp) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm): Studi Kasus Di Desa Lubuk Soting. *Jurnal Daya Saing*, 11(1), 121–131. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v11i1.2053>.
- Issn, J. (2024). [Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN : 2723-0937. 7, 815–829.
- Kurniawan, R., & Maisyarah, S. (2025). Kebijakan sosial dan kesejahteraan masyarakat: Perspektif administrasi publik. *Ruang Karya Bersama*.
- Maisyarah, S. (2025). Pengantar ilmu ekonomi: Teori ekonomi mikro dan makro. *Ruang Karya Bersama*.
- Maisyarah, S. 2025. Pengantar Ilmu Ekonomi: Teori Ekonomi Mikro dan Makro. *Ruang Karya Bersama*.
- Maisyarah, S., & Sufa, R. A. 2025. *Ekonomi Publik Kontemporer: Dari Konsep Dasar Hingga Kebijakan Anggaran Negara*. PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Mala Sari, Y., Pratiwi, S., Mardeansyah, R., Khairunnisa, N., & Erinaldi, E. (2025). Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Abdimas Indonesian Journal*, 5(2), 271–276. <https://doi.org/10.59525/ajj.v5i2.1074>.
- Maurice, A., Refiyana, C., & Vefiadytria, E. A. (2024). Uji Asumsi Klasik dalam Regresi Linier. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 107–118. <https://doi.org/10.62017/jimea>.
- Mishra. (2019). Deskriptif Statistik. *Journal of the American Chemical Society*, 77(21), 5472–5476.
- Muhammad, Y., Sabaruddin, G., & Andi, H. A. (2024). Metode dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif) Muhammad. *Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data (Kualitatif Dan Kuantitatif)*, 2(Pengumpulan Data), 161–173.

- Nurwan, T. W., & Hasan, H. (2020). Keberhasilan PKH ditinjau dalam kaitannya dengan Keterampilan Pendamping dan Partisipasi KPM: Studi di Sijunjung Sumatera Barat. *Sosio Konsepsia*, 10(1), 1–13. <https://doi.org/10.33007/ska.v10i1.2035>.
- Rahmi, N., & Liyana, C. I. (2023). Dampak Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Miskin Di Gampong Pisang Kecamatan Labuhanhaji Kabupaten *Jurnal Sociologie*, 2(1), 51–62. <https://jurnalsociologie.fisip.unila.ac.id/index.php/jurnal/article/view/96>.
- Regency, I. E., Susanti, G., Edy, N., & Pauzi, R. (2023). Development Policy and Management Review (DPMR) EVALUASI DAMPAK PROGRAM : STUDI KASUS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KABUPATEN ENREKANG. 3(1), 1–20.
- RIani, A., & Suryani, L. (2022). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Tanta Hulu Kecamatan Tanta Kabupaten Tablong. *Jurnal Stiatabalong*, 5, 532–544.
- Rusydi, R. (2017). Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Partisipasi Pendidikan di Kecamatan Indrajaya Kabupaten Pidie. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 17(1), 77–84. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v17i1.50>.
- Stasistik, B. P. (2023). Badan Pusat Stasistik. Maret 2023.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. <https://books.google.co.id/books?id=bzUhEAAAQBAJ>.
- Suharto, E. (2015). Peran Perlindungan Sosial Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Indonesia: Studi Kasus Program Keluarga Harapan. *Sosiohumaniora*, 17(1), 21. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v17i1.5668>.
- Sumbawati, N. K., Asmini, A., Juliawati, H., & Pamungkas, B. D. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Ropang. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 8(3), 194–203. <https://doi.org/10.58406/jeb.v8i3.570>.
- Syafrudin, A., Pangestu, F. D., Akrilah, M., & Azzahra, Y. (2025). Mewujudkan Keluarga Sejahtera dari perspektif Psikologis dan Sosial. *Jurnal Sarjana Ilmu Pendidikan*, 3(2), 98–103. <https://doi.org/10.26877/jsip.v3i2.21584>.